

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Implementasi Metode Demonstrasi pada Mata Pelajaran Fikih Materi Shalat Fardhu Kelas VII MTs Al Islah Tahun Pelajaran 2020-2021”, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Implementasi atau pelaksanaan metode demonstrasi yang diterapkan di MTs Al Islah sudah berjalan dengan baik dari tahun ke tahun. Kendatadipun banyak kendala yang dihadapi. Di dalam penggunaan metode demonstrasi terdapat beberapa langkah yang perlu dipersiapkan. Ada tiga tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi pada mata pelajaran fikih materi shalat fardhu di kelas VII MTs Al Islah, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
2. Penggunaan metode demonstrasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VII MTs Al Islah pada materi shalat fardhu dinilai efektif karena materi shalat fardhu merupakan materi yang bersifat amaliyah. Ada 6 bukti keefektifan penggunaan metode demonstrasi pada siswa kelas VII MTs Al Islah. Disamping itu ada beberapa faktor yang menyebabkan metode demonstrasi efektif diterapkan pada materi shalat fardhu, yaitu: guru yang kompeten, fasilitas yang memadai, semangat dan antusias peserta didik, gabungan metode lain, Tekad yang kuat antara guru fikih dan peserta didik dalam mencapai tujuan

belajar mengajar, kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara langsung, lingkungan yang mendukung, kewajiban shalat fardhu berjama'ah dan TPQ Khusus Kelas VII MTs Al Islah/Santri Baru PPM Al Islah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas maka perlu direkomendasikan kepada beberapa pihak terkait penelitian tersebut, antara lain:

1. Guru

Guru memiliki peran yang sangat vital terhadap keberhasilan peserta didik dalam memahami serta pengamalan shalat fardhu. Pembelajaran shalat fardhu menggunakan metode demonstrasi dinilai efektif, meski demikian metode demonstrasi tidak dapat diimplementasikan secara mandiri dan membutuhkan metode pendukung lainnya. Oleh karena itu sebagai seorang guru senantiasa menambah khasanah ilmu pengetahuan dan pengalaman, agar dapat mencerdaskan pemuda penerus bangsa.

2. Siswa

Sebagai siswa yang baik dituntut untuk giat dan tamak dalam mencari ilmu dan pengetahuan, khususnya dalam mendalami shalat fardhu. Shalat merupakan pilar agama. Oleh sebab itu sudah seyogyanya untuk melaksanakan shalat tanpa disuruh, dan menjadikan shalat sebagai kebutuhan bukan sekedar kewajiban semata.

3. Lembaga

Madrasah sebagai lembaga yang berwenang memberikan kebajikan, teruskan memberikan aturan-aturan yang mendorong tertanam pembiasaan shalat fardhu dalam setiap individu.

4. IAINU Kebumen.

Bagi IAINU Kebumen terus semangat mencetak generasi penerus bangsa yang berakhlak mulia dan bermartabat. Dan ingkatkan kreatifitas tanpa batas dalam mengemban amanat pendidikan.

C. Kata Penutup

Segala puji hanya milik Allah *subhanahu wa ta'ala*, yang telah meberikan berbagai karunia dan kemudahan kepada peneliti sehingga dapan menyelesaikan skripsi ini dengan segala kekurangan dan kelebihan yang ada. Peneliti sadar dengan sepenuh hati, bahwa hasil penelitian ini masih sanagat jauh dari kata sempurna karena masih banyak kekurangan di sana sini. Oleh karena itu peneliti mengharap saran dan masukan demi perbaikan penelitian ini. Semoga penelitian sederhana ini dapat meberikan manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pihak lain yang membacanya.